

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel *financial leverage* (X) dengan variabel *underpricing* (Y) perusahaan yang melakukan *initial public offering* di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi *financial leverage* yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat *underpricing* perusahaan.

Dalam menganalisis hubungan antara *financial leverage* dengan *underpricing*, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel *financial leverage* (X) dengan variabel *underpricing* (Y). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *financial leverage* dengan *underpricing*. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa *financial leverage* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *underpricing*. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara *financial leverage* dengan *underpricing*.

Masih terdapat beberapa variabel-variabel lain yang mempengaruhi dan memiliki kontribusi dalam pengambilan keputusan investor dalam membeli saham di pasar perdana. Hal ini ditunjukkan oleh kurang kuatnya kontribusi yang diberikan oleh *financial leverage* dengan *underpricing* yang hanya sebesar 24% sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut antara lain profitabilitas perusahaan, nilai penawaran saham, reputasi *underwriter*, investor memanfaatkan kondisi pasar yang membaik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* memberikan kontribusi yang berarti (signifikan) terhadap *underpricing* perusahaan IPO. Hal ini menunjukkan implikasi berbanding searah dengan dengan *underpricing* perusahaan tersebut saat IPO. Salah satu pengambilan keputusan investor adalah dengan melihat tingkat *financial leverage* berapa hutang yang dimiliki perusahaan ketika melaksanakan IPO.

Masih terdapat beberapa variabel-variabel yang mempengaruhi dan memiliki kontribusi dalam pengambilan keputusan investor dalam membeli saham perdana. Hal ini ditunjukkan oleh kurang kuatnya kontribusi yang diberikan oleh *financial leverage* sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yaitu hanya sebesar 24%, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor-faktor penelitian yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut adalah menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan, nilai penawaran saham rendah, reputasi *underwiter* yang buruk, investor memanfaatkan kondisi pasar yang baik.

Hal tersebut merupakan faktor-faktor yang juga cukup penting dalam menentukan tinggi rendahnya *underpricing*.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan penerbit (Emiten)

Memberikan informasi bahwa *financial leverage* bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi fenomena *underpricing* perusahaan saat penawaran umum perdana. Sehingga emiten tidak hanya memperhatikan rasio keuangan saja namun juga memperhatikan kondisi eksternal perusahaan.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang lebih baik khususnya meneliti faktor-faktor lainnya yang berkaitan dengan fenomena *underpricing*

- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel tidak hanya *financial leverage* namun faktor lainnya seperti profitabilitas perusahaan, nilai penawaran saham rendah, reputasi *underwriter* yang buruk, investor memanfaatkan kondisi pasar yang baik

- c. Menambah kurun waktu data yang diteliti